

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang maka semakin bijak seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi khususnya konsumsi islami.
2. Teknologi Finansial Berbasis *E-wallet* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z di Kota Bengkulu, dapat dikatakan bahwa dengan adanya *E-wallet* yang telah digunakan oleh generasi Z di Kota Bengkulu tidak menjadi jaminan untuk menentukan Perilaku Konsumsi Islami. Dengan demikian penting untuk memperhatikan dan memilah produk digital agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dengan mengedepankan pemahaman pada teknologi finansial berbasis *E-wallet* dan menggunakan *E-wallet* sesuai kebutuhan bukan keinginan hal tersebut dapat menjadi salah satu cara pengendalian perilaku yang berlebihan atau mengarah pada perilaku konsumtif.
3. Gaya Hidup Halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota

Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup halal mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu, dengan koefisien regresi yang positif yang artinya jika gaya hidup halal pada seseorang semakin tinggi maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kegiatan konsumsi dalam islam semakin baik, dan sebaliknya jika Gaya Hidup Halal semakin rendah maka dapat mempengaruhi perilaku konsumsi islami juga akan semakin menurun.

4. Literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *E-wallet* dan gaya hidup halal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil diatas Literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *E-wallet*, dan gaya hidup halal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi islami, yaitu pola pengeluaran yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam seperti menghindari riba, memilih produk halal dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan teknologi sesuai dengan prinsip syariah, dan mendukung ekonomi etis.

B. Saran

Meskipun peneliti telah Menyusun penelitian ini dengan sebaik-baiknya namun masih memiliki kekurangan dalam penelitian ini. dengan demikian berdasarkan hasil dan kesimpulan

yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas wilayah penelitian melampaui Kota Bengkulu dengan mencakup daerah lain di Indonesia, atau bahkan wilayah internasional dengan populasi muslim yang signifikan, guna memperoleh hasil yang lebih generalisasi dan mengidentifikasi variasi perilaku konsumsi islami pada generasi muda khususnya generasi Z.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya pastikan kuesioner membedakan antara penggunaan e-wallet konvensional (OVO, GoPay, Dana) dan e-wallet syariah (seperti LinkAja Syariah atau fitur BSI Mobile). Gen Z sering kali menggunakan e-wallet hanya karena kemudahan, bukan karena kesesuaian syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diperhatikan bahwa gaya hidup halal (konsumsi produk halal, *fashion muslim*) sering kali disamakan dengan perilaku konsumsi Islami. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel lain atau menggabungkan antara variabel gaya hidup halal dengan perilaku konsumsi islami.
4. Untuk peneliti selanjutnya perlu mewaspadai berbagai jenis bias yang dapat mempengaruhi validitas data, khususnya pada penelitian kuantitatif diharapkan lebih memperhatikan setiap pertanyaan agar tidak terjadi bias pertanyaan.